

Tinjauan Filsafat mitsik dalam agama Hindu

Hindu merupakan salah satu agama yang penganutnya cukup besar di dunia, dimana pengertian agama hindu sendiri dalam bahasa sangsekerta berbunyi Sanatana Dharma yang berarti kebenaran Abadi, Vaidika atau pengetahuan kebenaran. Agama hindu sendiri merupakan agama lanjutan dari agama Weda (brahmanisme) yang merupakan kepercayaan bangsa Indo-Iran atau disebut juga dengan Bangsa Arya, dimana agama hindu sendiri diperkirakan muncul antara tahun 3102 SM sampai 1300 SM dan merupakan agama tertua di dunia yang masih bertahan sampai saat ini.

Hindu dalam memandang Tuhan, sering kali disebut agama yang beraliran politeisme, hal ini disebabkan Karena memuja banyak Dewa, namun tidaklah sepenuhnya demikian, dimana dalam agama Hindu, Dewa bukanlah Tuhan, dimana menurut agama Hindu, Tuhan itu Maha Esa tiada duanya, dimana sumebr dari segalanya ialah Brahman, yang dimana berfungsi memanifestasikan diri-Nya kepada manusia dalam beragam bentuk. Agama hindu sendiri terdapat lima keyakinan atau yang disebut dengan Pancasradha, dimana kelima keyakinan tersebut adalah sebagai berikut;

1. **Atma Tattwa**, yaitu percayadengan adanya jiwa dalam setiap mahluk. Dimana pengertian dari Widhi Tattwa adalah kepercayaan yang terdapat jiwa dalam setiap mahluk hidup, dimana dalam ajaran Hinduisme, jiwa yang terdapat dalam mahluk hidup merupakan percikan yang berasal dari Tuhan dan disebut Atman, Jivatma bersifat abadi.
2. **Moksa Tattwa**, yaitu percaya dengan Tuhan yang Maha Esa dan segala bentuknya, dimana percaya bahwa agama hindu yang berlandaskan dharma menekankan ajarannya kepada umatnya, agar menyakini dan mengakui keberadaan Tuhan yang Maha esa itu hanya ada satu, walaupun terkadang orang bijaksana menyebut Tuhan itu banyak.
3. **Karmaphala Tattwa**, yaitu percaya dengan adanya hukum sebab-akibat dalam setiap perbuatan, dimana dalam hal ini agama hindu mengenal hukum sebab-akibat yang disebut Karmaphala (karma = perbuatan, Phola = buah/hasil) yang menjadi membuahkan hasil, baik atau buruk. Ajaran Karmaphala, keadaan kaitanyya dengan keyakinan tentang reinkarnasi, karena dalam ajaran Karmaphala, keadaan yang ia lakukan pada saat ia menjalani hidup maupun apa yang ia lakukan pada saat ia menjalani kehidupanny sebelumnya.

4. **Punarbhawa Tattwa**, yaitu percaya dengan adanya proses kelahiran kembali atau reinkarnasi. Dalam ajaran Punarbhawa, reinkarnasi terjadi karena jiwa harus menanggung hasil perbuatan pada kehidupan yang terdahulu, dimana reinkarnasi diakhiri apabila seseorang mencapai kesadaran tertinggi.
5. **Moksa Tattwa**, adalah percaya bahwa kebahagiaan tertinggi merupakan tujuan akhir manusia, dalam keyakinan umat Hindu, Moksa merupakan suatu keadaan di mana jiwa merasa sangat tenang dan menikmati kebahagiaan yang sesungguhnya, karena tidak terikat lagi oleh berbagai macam nafsu maupun benda material.

Pandangan terhadap Tuhan

Dalam agama Hindu pada umumnya, konsep yang dipakai adalah monoteisme. Konsep tersebut dikenal sebagai filsafat Adwaita Wedanta yang berarti "tak ada duanya". Selayaknya konsep ketuhanan dalam agama monoteistik lainnya, Adwaita Wedanta menganggap bahwa Tuhan merupakan pusat segala kehidupan di alam semesta, dan dalam agama Hindu, Tuhan dikenal dengan sebutan Brahman. Dalam keyakinan umat Hindu, Brahman merupakan sesuatu yang tidak berawal namun juga tidak berakhir. Brahman merupakan pencipta sekaligus pelebur alam semesta. Brahman berada di mana-mana dan mengisi seluruh alam semesta. Brahman merupakan asal mula dari segala sesuatu yang ada di dunia. Segala sesuatu yang ada di alam semesta tunduk kepada Brahman tanpa kecuali. Dalam konsep tersebut, posisi para dewa disetarakan dengan malaikat dan enggan untuk dipuja sebagai Tuhan tersendiri, melainkan dipuji atas jasa-jasanya sebagai perantara Tuhan kepada umatnya. Filsafat Adwaita Wedanta menganggap tidak ada yang setara dengan Brahman, Sang pencipta alam semesta. Dalam keyakinan umat Hindu, Brahman hanya ada satu, tidak ada duanya, namun orang-orang bijaksana menyebutnya dengan berbagai nama sesuai dengan sifatnya yang maha kuasa. Nama-nama kebesaran Tuhan kemudian diwujudkan ke dalam beragam bentuk Dewa-Dewi, seperti misalnya: Wisnu, Brahma, Siwa, Laksmi, Parwati, Saraswati, dan lain-lain. Dalam Agama Hindu Dharma (khususnya di Bali), konsep Ida Sang Hyang Widhi Wasa merupakan suatu bentuk monoteisme asli orang Bali.